

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
Aulia Ramandani
NIM. 017232013

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT NYERI PADA ANAK SETELAH PEMASANGAN INFUS DI RUMAH SAKIT RESTU IBU BALIKPAPAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri merupakan sebuah pengalaman sensori serta emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan pada kerusakan jaringan, aktual maupun potensial atau menggambarkan suatu kerusakan yang sama. Anak yang dirawat di rumah sakit akan mengalami konflik psikososial, karena anak mengalami tindakan yang menyakitkan seperti pemasangan infus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah pasien anak di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sebanyak 90 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Sebagian besar peran orang tua dengan kategori baik yaitu 70 orang (77,8%). Sebagian besar tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus dengan kategori sedikit lebih nyeri yaitu 44 orang (48,9%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh $p\text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima.

Simpulan: Terdapat terdapat hubungan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

Saran: Hendaknya perawat dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengurangi nyeri saat pemasangan infus.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Tingkat Nyeri, Pemasangan Infus

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, March 2025
Aulia Ramandani
NIM. 017232013

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF PARENTS AND THE
LEVEL OF PAIN IN CHILDREN AFTER INFUSION INSTALLATION AT
RESTU IBU HOSPITA, BALIKPAPAN**

ABSTRACT

Background: Pain is an unpleasant sensory and emotional experience related to actual or potential tissue damage or describes the same damage. Children who are hospitalized will experience psychosocial conflict, because children experience painful actions such as IV drips. This study aims to determine the relationship between the role of parents and the level of pain in children after infusion installation at Restu Ibu Hospital, Balikpapan.

Method: The type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design and a cross-sectional approach. Population was pediatric patients at Restu Ibu Hospital, Balikpapan and the sampling technique used purposive sampling of 90 people. Data collection used a questionnaire. Data analysis is univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test (χ^2).

Results: Most of the parents' roles were in the good category, namely 70 people (77.8%). Most of the pain levels in children after IV installation were in the slightly more painful category, namely 44 people (48.9%). The results of the chi square statistical test (χ^2) obtained p value (0.000) $< \alpha$ (0.05) indicating that H_a is accepted.

Conclusion: There is a relationship between the role of parents and the level of pain in children after infusion installation at Restu Ibu Hospital Balikpapan.

Suggestion: Nurses should be able to improve their ability to reduce pain during infusion installation.

Keywords: The Role of Parents, The Level of Pain, Infusion Installation.